

## ABSTRAK

**Rian Bastari Siregar, 309321038, *Pemikiran Demokrasi Pancasila Menurut Akbar Tandjung***, Skripsi, Jurusan Pendidikan Sejarah FIS Unimed, Januari 2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pustaka (library reseach) yang berusaha menemukan dan menggali konsep demokrasi pancasila dengan menggunakan data-data yang diperlukan berdasarkan pada literature-literatur primer dan sekunder yang membahas dan berkaitan dengan demokrasi menurut pandangan Akbar Tandjung, sehingga nantinya muncul kesimpulan yang komprehensif tentang konsep demokrasi pancasila.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan dan menelusuri pemikiran Akbar Tandjung tentang demokrasi pancasila dalam wacana politik Indonesia, (2) Menjelaskan implikasi dari pemikiran politik Akbar Tandjung dalam merumuskan konsep demokrasi dan (3) Mendeskripsikan sistem demokrasi pancasila di Indonesia dalam pemikiran Akbar Tandjung.

Penelitian ini bersifat deskriptif-komperatif, yaitu penelitian yang berupaya mengumpulkan atau memaparkan konsep demokrasi pancasila menurut pandangan Akbar Tandjung secara obyektif, kemudian menganalisisnya dengan menggunakan teori yang telah ada.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diperoleh kesimpulan bahwa pendapat Akbar Tandjung tentang konsep demokrasi pancasila adalah demokrasi yang mengutamakan musyawarah mufakat tanpa oposisi dalam doktrin Manipol disebut pula sebagai demokrasi terpimpin merupakan demokrasi yang berada dibawah komando Pemimpin Besar Revolusi kemudian dalam doktrin repelita yang berada dibawah pimpinan komando Bapak Pembangunan arah rencana pembangunan daripada suara terbanyak dalam setiap usaha pemecahan masalah atau pengambilan keputusan, terutama dalam lembaga-lembaga negara. Demokrasi Pancasila merupakan demokrasi konstitusional dengan mekanisme kedaulatan rakyat dalam penyelenggaraan negara dan penyelenggaraan pemerintahan berdasarkan konstitusi yaitu Undang-undang Dasar 1945. Sebagai demokrasi pancasila terikat dengan UUD 1945 dan pelaksanaannya harus sesuai dengan UUD 1945.

Menurut Akbar Tandjung Konsep Demokrasi telah dijadikan dasar dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kemajemukan politik dan munculnya pusat-pusat kekuasaan baru di luar Negara berimbang bagi Indonesia, telah menjadi ciri kepolitikan Indonesia mutakhir. Menurut Akbar Tandjung Secara umum sistem demokrasi Indonesia yang berjalan melalui pemilu telah berjalan lancar dan aman. Kehadiran partai-partai dalam jumlah yang sangat besar dengan antusiasme yang kelewat tinggi telah memberi warna dan aroma tersendiri dalam pemilu ini. Kinerja partai masih bersifat euphoria sehingga kampanye pemilu yang mestinya mejadi media sosialisasi dan pendidikan politik dalam rangka substansiasi nilai-nilai demokrasi, ternyata sekedar menjadi medan show of force dan hura-hura semata.